

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UKURUNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Dwinda Putri Hadioko¹, Ikmal Hakim Siregar², Raya Puspita Sari Hasibuhan³
Keuangan dan Perbankan^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
dwindaputrihadioko@students.polmed.ac.id¹, ikmalhakimsir@students.polmed.ac.id²,
rayahasibuan@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2022 berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu *net profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio profitabilitas masih belum optimal. Hal tersebut dapat diketahui dari angka rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* masih dibawah rata-rata industri rasio profitabilitas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, *Rasio Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, salah satunya yaitu pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah dengan cara menganalisis laporan keuangannya. (Noordiatmoko et al., 2020). Untuk mampu membaca, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis laporan tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Hasil analisis ini juga merupakan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepannya. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Alat analisis keuangan yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam satu periode. Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis rasio antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Menurut Prihadi (2020:166) rasio profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba. Sedangkan menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan tingkat keuntungan perusahaan. Disamping itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen, yang berkembang cukup pesat didunia bisnis yang semakin maju. Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun ke tahun dapat dilihat dari pertumbuhan internal perusahaan salah satunya adalah melalui kinerja keuangan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang akan berdampak pada laba yang dihasilkan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan operasionalnya dan mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan yang meningkat setiap tahunnya.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun:

Tabel 1. Laba rugi dan Penjualan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Laba/Rugi Bersih		Penjualan	
2018	Rp	3.085.704	Rp	30.687.626
2019	Rp	2.371.233	Rp	40.368.107
2020	Rp	2.674.343	Rp	35.171.668
2021	Rp	2.082.347	Rp	34.957.871
2022	Rp	2.499.083	Rp	36.378.597

Sumber: Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero)Tbk

Dari uraian latar belakang diatas, kondisi pendapatan dan laba yang berfluktuasi pada periode 2018-2022 menjadi hal yang menarik untuk diteliti, maka dilakukanlah penelitian terkait hal tersebut dalam sebuah tugas akhir yang berjudul yaitu: Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam satuan uang. Menurut Warren (2014:16) laporan keuangan (Financial Statements) yang paling sering disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi.

Laporan keuangan merupakan suatu landasan penyajian laporan keuangan secara umum mempunyai tujuan membandingkan dengan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai suatu syarat penyajian laporan keuangan. Hal ini juga dinyatakan dalam PSAK No 1 (2015:2) bahwa laporan keuangan adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komperensif lainnya, perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan serta informasi komperensif lainnya.

Menurut Kasmir (2020:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut disajikan secara terstruktur yang ditujukan untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2020:7), laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan yaitu:

1) Laporan posisi keuangan

Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta), dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan penyusunan komponen di dalam neraca pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo, dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di laporan posisi keuangan. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan meliputi:

- a) Jenis-jenis aktiva atau harta (assets) yang dimiliki
- b) Jumlah rupiah masing-masing aktiva
- c) Jenis-jenis kewajiban atau utang (liability)
- d) Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban
- e) Jenis-jenis modal
- f) Jumlah rupiah masing-masing jenis modal

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Adapaun informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi:

- a) Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode
- b) Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan
- c) Jumlah keseluruhan pendapatan
- d) Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode
- e) Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan
- f) Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan
- g) Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya, selisih ini disebut laba atau rugi

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- a) Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini
- b) Jumlah rupiah tiap jenis modal
- c) Jumlah rupiah modal yang berubah
- d) Sebab-sebab berubahnya modal
- e) Jumlah rupiah modal sesudah perubahan

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar dip perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan

atau pinjaman dari pihak lain. Sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

5) Catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya ada komponen atas nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

Definisi Analisis Laporan keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1, 2019) adalah suatu pengajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuannya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan pembuatan keputusan investasi.

Menurut Prastowo dalam buku Putra (2021:2) analisis laporan keuangan adalah “penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan peneleahan bagian itu sendiri serta menghubungkan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan”.

Definisi Kinerja Keuangan

Sujarweni (2020:71) menjelaskan, kinerja keuangan merupakan “hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.”

Menurut Fahmi (2017:11) kinerja keuangan adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”

Berdasarkan definisi kinerja keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi dimana digunakan untuk mengelola operasional keuangan suatu perusahaan, untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan tugasnya.

Definisi Analisis Rasio keuangan

Menurut Kasmir (2015:104) “mendefinisikan bahwa rasio keuangan yaitu kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Menurut Harahap (2016:297) mendefinisikan bahwa rasio keuangan adalah “Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan adalah pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.”

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut J. Fred Weston dalam buku Kasmir (2020:106) menyatakan jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

- 1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a) Rasio lancar (*Current Ratio*)
 - b) Rasio sangat lancar (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)

- 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a) Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - b) Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c) Lingkup biaya tetap (*Fixed Change Coverage*)
 - d) Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)

- 3) Rasio Activity (*Activity Ratio*)
 - a) Perputaran sediaan (*Inventory Turn Over*)
 - b) Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
 - c) Perputaran aktiva tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
 - d) Perputaran total aktiva (*Total Assets Turn Over*)

- 4) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a) Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
 - b) Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
 - c) Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Assets*)
 - d) Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)

- 5) Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
 - a) Pertumbuhan penjualan
 - b) Pertumbuhan laba bersih
 - c) Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d) Pertumbuhan deviden per saham

- 6) Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.
 - a) Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

Definisi Rasio Profitabilitas

Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2022:64) “menyatakan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan.”

Adapun jenis-jenis rasio rofitabilitas sebagai berikut:

1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rasio ini dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Earning Power of Total Investment (Rate of return on total assets/ ROA)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Rate or return for the owners (Rate of Return on net worth)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Rasio ini dapat dihyung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

5) *Operating income ratio/Operating profit margin*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{Penjualan neto} - \text{HPP} - \text{Biaya Adm. Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

6) *Operating Ratio*

Biaya operasi per rupiah penjualan. Ratio ini dapta dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Adm. Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan Netto}}$$

7) *Net earning power rutio (Rate or return on investmen/ROI)*

Kemampuan dari modal yang menghasilkan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Rasio dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return or return on investment} = \frac{\text{Laba netto sesudah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Standar Industri Rasio Profitabilitas

Standar industri rasio keuangan umumnya digunakan sebagai patokan atau alat yang membantu bisnis untuk perbandingan posisi dalam industri dan mengevaluasi kinerja bisnis. Standar industri rasio profitabilitas yang dikeluarkan oleh Indonesia *Stock Exchange (IDX)* ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	3,92%
2	<i>Return On Assets</i>	5,98%
3	<i>Return On Equity</i>	8,32%

Sumber: idx.co.id

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:21) metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, data yang diperlukan adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut yang disusun dan disiapkan pada setiap akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang meliputi aset atau harta, kewajiban atau hutang dan modal. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang pengukuran kesuksesan operasi perusahaan selama periode tertentu.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Hasil pengumpulan data dari website PT Semen Indonesia (Persero) Tbk diperoleh laporan tahunan (*annual report*) yang didalamnya terdapat laporan posisi keuangan konsolidasi serta laporan laba rugi dan penghasilan *komprehensif* lain. Konsolidasi tahun 2018 sampai tahun 2022 yang sudah diaudit beserta dengan profil perusahaan.

Berikut ini adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas.

Tabel 3. Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas

Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Dinyatakan Dalam ribuan rupiah				
Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2018	Rp 9.330.530	Rp 3.085.704	Rp 51.155.890	Rp 32.736.295
2019	Rp 12.713.983	Rp 2.371.233	Rp 79.807.067	Rp 33.891.924
2020	Rp 11.617.101	Rp 2.674.343	Rp 78.006.244	Rp 35.653.335
2021	Rp 11.726.662	Rp 2.117.236	Rp 81.766.327	Rp 42.875.012
2022	Rp 10.677.604	Rp 2.449.083	Rp 82.960.012	Rp 47.239.360

Sumber: Data diolah tahun 2023

Hasil Pengolahan Data

1) Analisis Data

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dalam bab ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitasnya selama periode yang bersangkutan, maka diperlukan data tentang neraca yang diiperbandingkan dengan data keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2022.

a) Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan mendapatkan laba cukup tinggi.

Perhitungan *net profit margin* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2018-2022) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan *margin* laba bersih untuk tahun 2018sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 3.085.704}{\text{Rp } 9.330.530} \times 100\% \\ &= 33,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 2.371.233}{\text{Rp } 12.713.983} \times 100\% \\ &= 18,65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 2.674.343}{\text{Rp } 11.617.101} \times 100\% \\ &= 23,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 2.117.236}{\text{Rp } 11.726.662} \times 100\% \\ &= 18,05\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 2.449.083}{\text{Rp } 10.677.604} \times 100\% \\ &= 22,93\% \end{aligned}$$

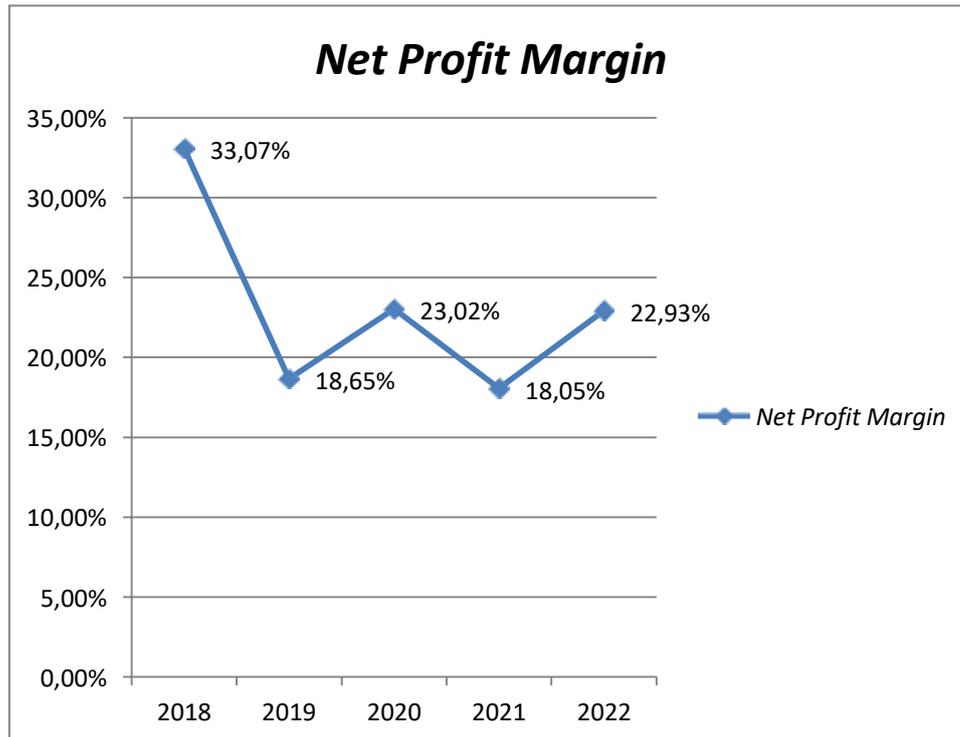
Perhitungan *net profit margin* yang dinyatakan dalam persentase selama lima tahun (2018-2022) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
Hasil Perhitungan Net Profit Margin

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Priode 2018-2022	
Tahun	<i>Net Profit Margin</i>
2018	33,07%
2019	18,65%
2020	23,02%
2021	18,05%
2022	22,93%
Rata-Rata	23,14%

Sumber: Data Diolah tahun 2023

Perkembangan *net profit margin* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun berjalan 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Net Profit Margin Sumber Data diolah tahun 2023

b) Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan *Return on Assets*

Return on Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

$$Return\ on\ Asset = \frac{\text{Laba Bersih}}{100\% \text{ Total Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan *return on assets* untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 3.085.704}{\text{Rp } 51.155.890} \times 100\% \\ &= 6,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 2.371.233}{\text{Rp } 79.807.067} \times 100\% \\ &= 2,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 2.674.343}{\text{Rp } 78.006.244} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 3,43\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 2.117.236}{\text{Rp } 81.766.327} \times 100\% \\ &= 2,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 2.449.083}{\text{Rp } 82.960.012} \times 100\% \\ &= 2,95\% \end{aligned}$$

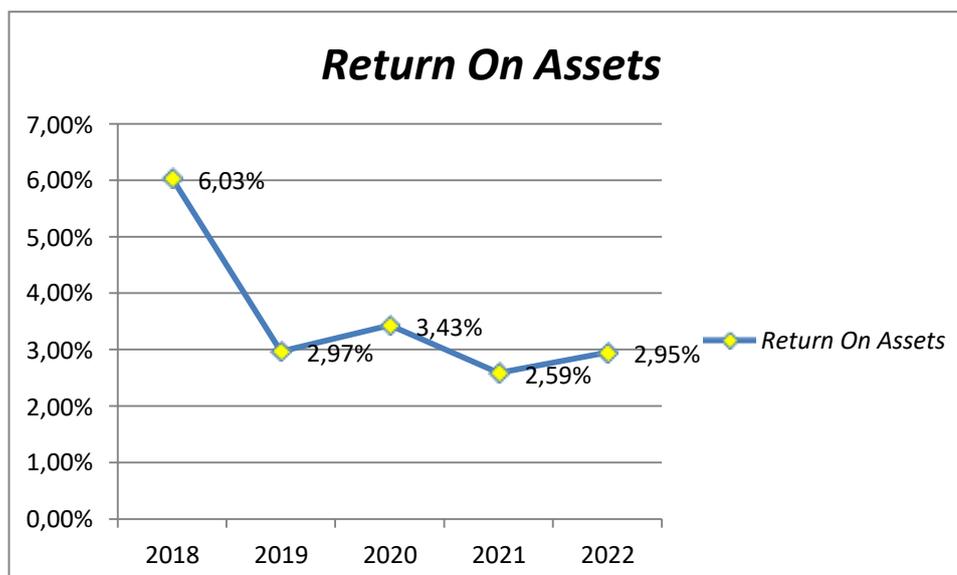
Perhitungan *return on assets* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2018-2022) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return on Assets*
Hasil Perhitungan *Return on Assets*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Priode 2018-2022

Tahun	<i>Return on Assets</i>
2018	6,03%
2019	2,97%
2020	3,43%
2021	2,59%
2022	2,95%
Rata-Rata	3,59%

Sumber: Data Diolah tahun 2023

Perkembangan *return on assets* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun berjalan 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik *Return On Assets*

Sumber: Data diolah tahun 2023

c) Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan *Return on Equity*

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar utang perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat dilakukan perhitungan *return on equity* untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp } 3.085.704}{\text{Rp } 32.736.295} \times 100\% \\ &= 9,43\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp } 2.371.233}{\text{Rp } 33.891.924} \times 100\% \\ &= 6,99\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp } 2.674.343}{\text{Rp } 35.653.335} \times 100\% \\ &= 7,50\% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp } 2.117.236}{\text{Rp } 42.875.012} \times 100\% \\ &= 4,93\% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp } 2.449.083}{\text{Rp } 47.239.360} \times 100\% \\ &= 5,18\% \end{aligned}$$

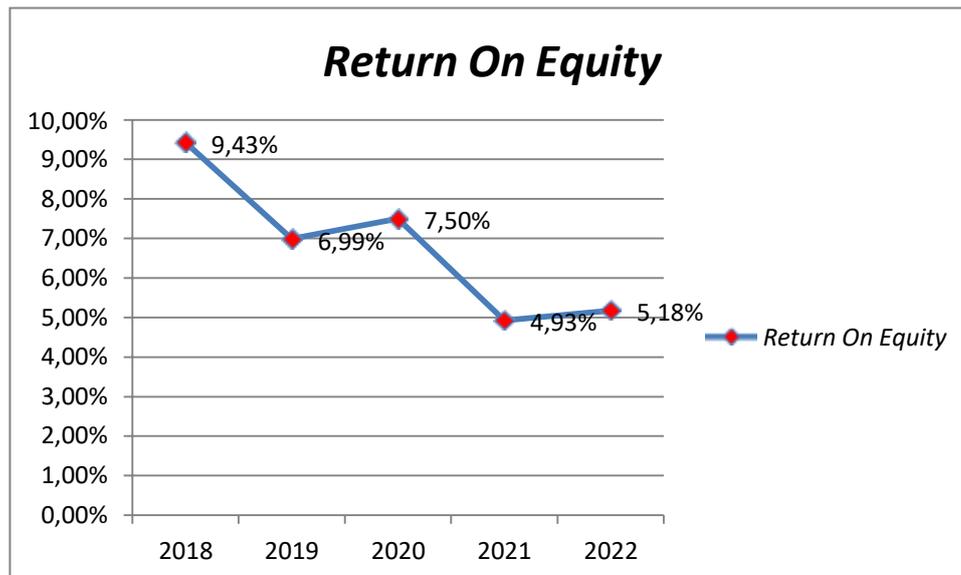
Perhitungan *return on equity* yang dinyatakan dalam persentase selama 5 tahun (2018-2022) pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 6. Hasil Perhitungan *Return on Equity*

Hasil Perhitungan <i>Return on Equity</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Priode 2018-2022	
Tahun	<i>Return on Equity</i>
2018	9,43%
2019	6,99%
2020	7,50%
2021	4,93%
2022	5,18%
Rata-Rata	6,81%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Perkembangan *return on equity* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode tahun berjalan 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Return On Equity
Sumber: Data diolah tahun 2023

Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir, maka berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang dicapai dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dilakukan pembahasan sebagai berikut. Berdasarkan hasil perhitungan rasio diatas, maka rekapitulasi rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2022
Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Tahun 2018-2022 Tahun

Rasio	Rata-Rata 2018	2019	2020	2021	2022
<i>Net Profit Margin</i>	33,07%	18,65%	23,02%	18,05%	22,93%
<i>Return on Assets</i>	6,03%	2,97%	3,34%	2,59%	2,95%
<i>Return on Equity</i>	9,43%	6,99%	7,50%	4,93%	5,81%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan rasio diatas, maka rekapitulasi rasio profitabilitas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4. Grafik Rekapitulasi Profitabilitas
Sumber: Data diolah tahun 2023

Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya/beban bunga dan pajak penghasilan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Net Profit Margin*, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2018 *Net Profit Margin* sebesar 33,07%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,3307.

Kemudian pada tahun 2019 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 14,42%, hal ini terlihat dari tahun 2018 *Net Profit Margin* sebesar 33,07% menjadi 18,65%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 3.085.704 menjadi Rp. 2.371.233 dan adanya kenaikan penjualan dari Rp. 9.330.530 menjadi Rp. 12.713.983.

Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 4,37%, hal ini terlihat dari semula tahun 2019 *Net Profit Margin* sebesar 18,65% menjadi 23,02%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.371.233 menjadi Rp. 2.674.343 namun pada penjualan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp. 1.096.882 dari Rp. 12.713.983 menjadi Rp. 11.617.101.

Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* mengalami penurunan kembali sebesar 4,97% dari angka tahun 2020 sebesar 23,02% menjadi 18,05%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.674.343 menjadi Rp. 2.117.236, namun pada penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 109.561 dari Rp. 11.617.101 menjadi Rp. 11.726.662.

Kemudian tahun 2022 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 4,88% dari 18,05% menjadi 22,93%. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.117.236 menjadi Rp. 2.499.983, tetapi pada penjualan tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.049.058 dari Rp. 11.726.662 menjadi Rp. 10.677.604.

Hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2018-2022 masih dibawah standar rasio industri net profit margin sebesar 20%. Pada tahun 2018, 2019, dan 2022 *net profit margin* mengalami kenaikan. Rata-rata *Net Profit Margin* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 23,14%, artinya bahwa laba bersih setelah pajak yang dicapai adalah sebesar 23,14% dari volume penjualan. Dari hasil penelitian ini maka jika dinilai dengan standar industri yang dikeluarkan oleh Indonesia *Stock Exchange* (IDX) (2018) sudah lebih dari 3,92% dan dapat di katakan sangat baik.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2018-2022 *net profit margin* mengalami *fluktuasi*. Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan dan penurunan. Selain laba bersih setelah pajak dan penjualan, faktor penting yang harus diperhatikan adalah biaya usaha. Meningkatkan penjualan dengan menekan biaya atau memperkecil operational expenses, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin tinggi pula profitabilitas dengan ketentuan bahwa peningkatan penjualan dalam perusahaan harus disertai dengan pengontrolan operasi expenses.

Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan *Return on Assets*

Return on Assets merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on assets* pada tahun 2018 sebesar 6,03%, artinya setiap Rp. 1,- modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,0603.

Kemudian pada tahun 2019 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 3,06% dari angka di tahun 2018 sebesar 6,03% menjadi 2,97%. Penurunan ini dapat dilihat dari laba bersih setelah pajak dari Rp. 3.085.704 Menjadi Rp. 2.371.233 dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp. 51.155.890 menjadi Rp. 79.807.067.

Pada tahun 2020 *return on assets* mengalami peningkatan sebesar 0,46%, hal ini dapat dilihat dari semula tahun 2019 *return on assets* sebesar 2,97% menjadi 3,43%. Kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.371.233 menjadi Rp. 2.674.343, namun pada total aktiva mengalami penurunan dari Rp. 79.807.067 menjadi Rp. 78.006.244.

Pada tahun 2021 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 0,84%, hal ini dapat terlihat dari tahun 2020 sebesar 3,43% menjadi 2,59%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.674.343 menjadi Rp. 2.117.236. dan adanya kenaikan total aktiva dari Rp. 78.006.244 menjadi Rp. 81.766.327.

Pada tahun 2022 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 0,36% hal ini terlihat dari tahun 2021 sebesar 2,59% menjadi 2,95%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.117.236 menjadi Rp. 2.499.083, dan diikuti kenaikan total aktiva tahun 2022 sebesar Rp. 1.193.685, dari Rp. 81.766.327 menjadi Rp. 82.960.012.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2018-2022 *return on assets* cenderung mengalami kenaikan, hanya di tahun 2019 dan 2021 *return on assets* mengalami penurunan. Rata-rata *return on assets* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu 3,59%, artinya bahwa penghasilan bersih yang diperoleh adalah 3,59% dari total aktiva. Namun walaupun cenderung mengalami kenaikan, bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 5,98% yang dikeluarkan oleh Indonesia *Stock Exchange* (IDX) 2018, hasil perhitungan *return on assets* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2018-2022 dapat dikatakan kurang baik, karena dari hasil analisis diatas hasil rata-rata *Return On Asset* belum mencapai standar rasio industri yang telah ditentukan sehingga dapat dinilai kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan *return on assets* dinilai kurang baik.

Selain itu, dapat diketahui bahwa tingkat ROA akan meningkat jika laba bersih yang dihasilkan tinggi dan tingkat pengguna aktiva yang rendah. Hal ini juga tentunya didukung dengan tingkat penjualan yang tinggi dengan menekan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan.

Kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan *Return On Equity*

Return On Equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemihak maupun perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh, semakin baik keadaan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa *return on equity* pada tahun 2018 sebesar 9,43%, artinya setiap Rp. 1,- dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp. 0,0943.

Kemudian pada tahun 2019 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 2,44% dari semula *return on equity* sebesar 9,43% menjadi 6,99%, penurunan ini disebabkan oleh karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak dari Rp. 3.085.704 menjadi Rp. 2.371.233, dan adanya kenaikan modal sendiri dari Rp. 32.736.295 menjadi Rp. 33.891.924.

Pada tahun 2020 *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 0,51%, hal ini terlihat dari tahun 2019 *return on equity* sebesar 6,99% menjadi 7,50%. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.371.233 menjadi Rp. 2.674.343. dan di ikuti kenaikan total *equity* sebesar Rp. 4.338.051 dari jumlah tahun 2019 sebesar Rp. 33.891.924 menjadi Rp. 35.653.335.

Pada tahun 2021 *return on equity* mengalami penurunan sebesar 2,57% dari angka tahun 2020 sebesar 7,50% menjadi 4,93%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan laba bersih dari Rp. 2.674.343 menjadi Rp. 2.499.083. Dan adanya kenaikan modal sendiri sebesar 8.983.088 dari angka tahun 2020 sebesar Rp. 33.891.924 menjadi Rp. 42.875.012.

Pada tahun 2022 *return on equity* mengalami kenaikan dari 4,93% menjadi 5,18%, kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari Rp. 2.117.236 menjadi Rp. 2.499.083, dan diikuti kenaikan modal sendiri dari Rp. 42.875.012 menjadi Rp. 47.239.360.

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa kurun waktu 2018-2022 *return on equity* cenderung mengalami kenaikan dan hanya di tahun 2019 dan 2021 yang mengalami penurunan. Rata-rata *return on equity* PT Semen Indonesia (persero) Tbk sebesar 6,81%, artinya rasio sebesar 6,81% menunjukkan bahwa tingkat *return on equity* yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan adalah sebesar 6,81%. Walaupun *return on equity* cenderung naik, tetapi bila dibandingkan dengan standar industri *return on equity* berdasarkan oleh Indonesia *Stock Exchange* (IDX) 2018, besar standar rasio yang ditentukan sebesar 8,32%, hasil perhitungan *return on equity* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2022 masih sangat kurang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan *return on equity* dinilai kurang baik.

Dengan demikian, dilihat selama lima tahun tersebut, perusahaan belum mampu mengelola modalnya secara efisiensi dilihat dari berfluktuasinya (naik/turun) kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Walaupun hasil perhitungan *return on equity* cenderung naik dan hanya ditahun 2019 dan 2021 yang mengalami penurunan, tetapi ROE dari tahun 2018-2022 masih jauh dari standar industri. Oleh karenanya perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa dan memperluas pangsa pasar.

SIMPULAN

Setelah melihat data-data laporan keuangan dan data keterangan yang diperoleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mengenai analisis rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan yang telah diuraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2018-2022 berdasarkan *netprofit margin* dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *net profit margin* selama 5 tahun yaitu 23,14%, yang sudah melebihi standar industri yaitu sebesar 3,92% untuk *netprofit margin*.
2. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2018-2022 berdasarkan *return on assets* dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on assets* selama 5 tahun yaitu 3,58%, yang berada jauh diatas standar industri *return on assets* yaitu 5,98%.
3. Kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2018-2022 berdasarkan *return on equity* dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata *return on equity* selama 5 tahun yaitu 6,81%, yang masih berada jauh dibawah standar industri *return onequity* yaitu 8,32%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti hadiahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-nya serta memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan HAKIM yang berjudul “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Semen Indonesia Persero (Tbk)”.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofian Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Hery, 2019. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi. Indonesia: Kab. Ponorogo.

- Hutabarat, Francis. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama. Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2015. Penerbit.
- Dewan Standar Akuntansi keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta Kasmir, 2020. *Analisis Laporan keuangan*. Edisi 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald. E, Jerry J. Weygandt dan Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntans Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salembah Empat.
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Ivan Gumilar Sambas, H.Azhar Azhar Affandi, Laely Purnamasari, Denok Sunarsi. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Cipta Media Nusantara: Surabaya. Sirait, Pirmatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Y. Wiratna. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustakka baru press.
- Warren, Carl S, James, M. Reeve dan Jonathan E. Duchac. 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi. Indonesia Edisi 4*. Alih bahasa oleh Ersu Tri Wahyuni dan Amir Abadi Jusuf. Jakarta: Salembah Empat.
- Whayudino, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Swadaya Group.